

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi merupakan suatu zaman yang penuh tantangan, bergelut dengan modernisasi dan teknologi, oleh karena itu perlunya benteng untuk tetap berada dalam tatanan syari'at Islam. Globalisasi yang mencakup ide, gaya hidup dan gaya kultural akan bersentuhan langsung dengan budaya kita. Globalisasi membawa dampak yang luar biasa, pengaruh budaya yang semakin bebas menyebabkan keterasingan terhadap masyarakat tradisional dan menyebabkan kebingungan. Permasalahan mendasar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan pada saat ini adalah spriritual atau moral.

Pendidikan merupakan suatu proses dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang sifatnya kelembagaan (seperti sekolah, dan madrasah) untuk membuat individu bisa lebih berkembang dari sebelumnya baik dari segi pengetahuan, kebiasaan, sikap bahkan dan sebagainya. Pendidikan ini bisa secara formal dan informal seperti halnya disekolah, madrasah, dan institusi lainnya. Bahkan pendidikan ini bisa dengan cara mengajar diri sendiri atau *self-instruction*.²

Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta

¹ Nur Hidayah, "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam", *Mubtadiin* 2, no 2, (Juli-Desember 2019), 33.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 11.

perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.³ Pendidikan agama yang sejatinya menjadi solusi dalam taraf membentuk nilai-nilai spiritual, sejatinya belum bisa menjadi solusi yang solutif. Pendidikan harus dapat menjadikan manusia yang berwawasan tinggi berintelektual, dan unggul dalam akhlak. Oleh karena itu perlunya pendidikan yang bisa memfilter arus globalisasi yang semakin tidak mengenal ruang dan waktu. Pendidikan yang baik akan membentuk pribadi yang baik karena tujuan dari pendidikan ialah memanusiakan manusia.

Di era masyarakat yang modern, kata kepemimpinan bukan lagi suatu hal baru. Kepemimpinan terdiri dari dua, yaitu pemimpin dan kepemimpinan. Kata pemimpin dalam bahasa inggris disebut “*leader*” merupakan bentuk dari kata dasar “*to lead*” yang berarti memimpin. Sedangkan pemimpin diartikan orang yang diberikan kepercayaan, mengurus dan atau mengelola suatu organisasi. Ketika pemimpin sedang melaksanakan tugas dapat diartikan pemimpin sedang melaksanakan kepemimpinan (*leadership*).⁴

Ta’lim dalam agama Islam sering dilakukan di berbagai tempat baik itu di masjid, di pondok pesantren bahkan di tempat manapun. Karena yang dinamakan ta’lim ini suatu kegiatan pengajaran non formal yang dilakukan dengan satu tujuan yakni memperdalam ilmu agama untuk masyarakat.

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT bumi Aksara, 2003), 22.

⁴ Amin Haris, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2018), 25.

Kegiatan ta'lim ini sudah banyak dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia seperti salah satunya yaitu Majelis Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

Kegiatan Majelis ta'lim ini lebih dikenal dengan kegiatan pengajian. Umumnya kegiatan ta'lim ini dilakukan setiap satu minggu sekali. Namun sebenarnya kegiatan majelis Ta'lim ini sudah dilakukan sejak masa Walisongo, dimana pada saat masa Walisongo juga pernah mengadakan Ta'lim disetiap mereka berada di tempat tersebut dengan tujuan yang sama yakni memperluas ajaran agama Islam yang lebih spesifik tentang nilai – nilai yang ada dalam Islam.

Sebagaimana tentang Hadist Rasulullah SAW., tentang menuntut ilmu yang menjadi landasan umat islam untuk dalam adanya ta'lim ini, yang bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”*
(Hadist Ibnu Majah)

Bagi umat muslim wajib hukumnya mengetahui ilmu dan memperdalam ilmu. Karena ilmu merupakan salah satu penunjuk terhadap apa yang ada di muka bumi terlebih lagi ilmu agama yang dapat memberikan petunjuk bagi umat muslim baik itu petunjuk yang benar maupun yang salah, serta ilmu agama juga membawa serta mengarahkan manusia menjadi insan yang sempurna. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al- Mujadalah ayat 11, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”⁵

Majelis ta’lim adalah suatu tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar tentang keislaman guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Majelis taklim sebagai sebuah institusi pendidikan non formal bidang keagamaan memiliki arti penting bagi pengalaman nilai-nilai islam di masyarakat. Hal ini dikarenakan keberadaan majlis ta’lim menjadi ujung tombak yang berhadapan langsung pada masyarakat.⁶

Majelis taklim ini sebagai lembaga pendidikan non formal yang sangat berperang penting bagi para jamaah. Dalam hal keagamaan, majelis taklim memiliki kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dengan tujuan mengajarkan tentang ilmu keagamaan. Maka dari itu keberadaan majlis taklim ditengah tengah masyarakat ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan rohani masyarakat khususnya pada penanaman nilai nilai keagamaan islam yang harus dimiliki oleh masyarakat.⁷

Majelis taklim dan sholawat merupakan pendidikan bagi masyarakat agar tahan terhadap masuknya budaya-budaya luar, karena dalam majelis dzikir diajak untuk menyebut dan mengucapkan kalimat Allah Swt. maka dengan selalu berdzikir akan mendapatkan pembinaan iman, bisa

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 543.

⁶ Suhaidi dan Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Majelis Taklim* (Indragiri Hilir: PT. Indragiri.Com, 2021), 1.

⁷ Munawaroh, “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”, *Penelitian* 14, no. 2, (Agustus 2020), 375.

memperteguh keyakinan, bisa memperdalam cinta kepada Allah Swt. bisa tahan dan tangguh dalam menghadapi godaan iblis dan syaithan, bisa kuat jiwa dalam menghadapi segala tipu daya hawa nafsu yang angkara murka, bisa juga senjata yang paling ampuh dalam menghadapi semua rintangan dan cobaan dalam berjihad di jalan Allah Swt.

Majelis Ta'lim dan sholawat yang didirikan oleh seorang ulama terkemuka di Malang Al Maghfurlah KH. Abdurrochim Syadzily, namun yang sekarang diganti oleh Gus Rofi'ul Hamid Himdzi bin KH. Abdurrochim Syadzily dan Abdurrahman Baraghbah, yang dimana jamaahnya dinamakan Majlis Maulid Watta'lim Riyadlul Jannah yang ratusan orang bahkan puluhan ribu orang sekalipun hadir untuk duduk bersama beliau yang membaca Riwayat Nabi Muhammad Saw dan membaca sholawat untuk mendapatkan keberkahan dan Syafaat dari baginda Nabi Muhammad di hari kiamat nanti.

Majelis ta'lim ini juga didirikan di Madura yang dipimpin oleh RKH. Syafiq Rodhi, dikenal dengan nama Majlis Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Jamaah yang hadir juga tidak kalah banyak dengan Majlis yang ada di pusat (Malang Raya).

Majelis ta'lim dan Sholawat Riyadlul Jannah Madura tersebut mengajarkan banyak hal terutama mengenai akhlak, fiqh, ibadah dan juga mengajarkan tentang ilmu agama lainnya. Hampir semua nilai-nilai pendidikan agama Islam bisa didapatkan melalui kegiatan majelis ta'lim ini, karena pemimpin majlis bukan hanya memimpin untuk bersholawat tetapi

juga secara tidak langsung mengajarkan lingkup nilai nilai agama Islam lainnya.

Melalui kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura, para masyarakat khususnya para generasi muda memperoleh pengetahuan tentang dasar-dasar wawasan keislaman, seperti masalah akhlak, ibadah, aqidah, fiqh dan tasawuf. Yang mana kegiatan ini diketuai oleh Gus Syafiq Rodhi yang dimana jamaahnya meliputi semua kalangan baik kalangan muda, tua bahkan anak anak. Tetapi yang diprioritaskan adalah generasi muda dan generasi anak anak karena merupakan aset bagi bangsa negara untuk masa depan.

Pemimpin majlis disini tidak hanya menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura pada semua kalangan namun pemimpin majlis juga memiliki kewajiban untuk nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut dapat tertanam dan bisa diterapkan oleh jamaah Riyadlul Jannah Madura dengan upaya yang dimiliki oleh pemimpin majlis.

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Upaya Pemimpin Majelis dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Jamaah Riyadlul Jannah Melalui Kegiatan Majelis Maulid Watta'lim Riyadlul Jannah Madura”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya pemimpin majelis dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada jamaah melalui kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah melalui kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana upaya pemimpin majelis dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada jamaah Riyadlul Jannah melalui kegiatan majelis Maulid Watta'lim Riyadlul Jannah Madura.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah melalui kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mendapat sekurang-kurangnya berguna untuk sumbangan pemikiran mahasiswa dan pendidikan serta sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan dan keilmuan tentang bagaimana upaya pemimpin majlis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah Riyadlul Jannah melalui kegiatan majlis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.
- b. Hasil dalam penelitian skripsi yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi semua pihak yang nantinya akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sarana untuk belajar serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama ini sebagai acuan khususnya dalam hal pendidikan keagamaan sebagai pedoman dalam berperilaku dan bersikap.
- b. Bagi Masyarakat khususnya jamaah Riyadlul Jannah Madura. Hasil penelitian ini guna memberikan manfaat dan wawasan terhadap masyarakat mengenai upaya pemimpin majlis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah Riyadlul Jannah melalui kegiatan Majlis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura, serta dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya bersholawat kepada rosulullah serta memberikan motivasi dan juga semangat kepada jamaah agar senantiasa bersholawat kepada rosulullah baik dalam majlis Riyadlul Jannah maupun diluar majlis Riyadlul Jannah Madura.

- c. Bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura
 - 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bergna bagi Mahasiswa dan Mahasiswi IAIN Madura sebagai tambahan referensi dalam mengerjakan atau menyelesaikan penelitian-penelitian dengan konteks penelitian yang sama.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan juga pemahaman tentang bagaimana upaya pemimpin majlis dalam menanamkan nilai nilai pendidikan Islam pada jamaah Riyadlul Jannah Madura untuk dikaji lebih lanjut.
- d. Bagi Perpustakaan IAIN Madura
 - 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi referensi di perpustakaan, juga sebagai pendukung referensi tambahan materi dalam menunjang proses belajar mahasiswa atau mahasiswi di lingkungan IAIN Madura.
 - 2) Dapat menambah bahan referensi di perpustakaan IAIN Madura mengenai upaya pemimpin majelis dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam yang dapat diambil manfaatnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul Skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan batasan apa saja yang akan diteliti dalam judul proposal ini sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya merupakan usaha yang dilakukan dengan mengerahkan tenaga maupun pikiran yang ada untuk mencapai tujuan. Upaya bisa juga dikatakan sebagai usaha, akal maupun pikiran dan ikhtiar seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dan mencari jalan keluar untuk memecahkan persoalan yang ada.

2. Pemimpin Majelis

Pemimpin majlis adalah kemampuan seseorang yang dapat memimpin, membimbing serta menuntun jamaah/ anggota baik itu didalam organisasi bahkan kelompok islami atau majlis agar mencapai sebuah tujuan yang dituju.⁸

3. Nilai nilai Pendidikan Agama Islam.

Nilai nilai pendidikan agama Islam adalah seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna).

4. Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura

Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Madura yaitu suatu tempat atau wadah masyarakat Madura khususnya pamekasan bersama alim ulama juga wali Allah untuk mencari ridho Allah serta bersholawat bersama kepada Rosulullah SAW dengan mengharap syafaat Rosulullah SAW.

Jadi upaya pemimpin majelis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada jamaah Riyadlul Jannah melalui kegiatan

⁸ Andriansyah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015), 1.

majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura merupakan salah satu upaya yang sangat bermanfaat dan berdampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat, melalui upaya yang dilakukan pemimpin majelis ini dapat menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam pada jamaah sehingga jamaah dapat merubah dirinya menjadi lebih baik dan bermanfaat.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari penelitian yang telah diamati bahwa judul skripsi *Upaya Pemimpin Majelis dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Jamaah Riyadlul Jannah Melalui Kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura* belum ada yang meneliti, akan tetapi ada beberapa karya ilmiah yang hamper mirip dengan skripsi ini, maka dari itu peneliti melakukan penelusuran yang akan dijadikan sumber pemecahan masalah yang akan dihadapi, diantaranya:

1. Kajian Terdahulu Pertama yang ditulis Ahmad Hasan Mashuri, dengan Judul “Peran Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Malang dalam Pembentukan Akhlak Remaja” Tahun 2020. Pada penelitian terdahulu di Desa Pendem Kecamatan Junrejo, Kota Malang. Sebagi peran majelis dalam pembentukan Akhlak Remaja. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Letak Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama sama meneliti di Majelis Maulid Wat ta'lim Riyadlul Jannah. Namun juga terdapat perbedaan yakni peneliti terdahulu lebih berfokus pada pembentukan akhlak remaja sedangkan peneliti

sekarang lebih berfokus pada penanaman nilai nilai pendidikan agama islam pada jamaah.

2. Kajian Terdahulu Kedua yang ditulis Muniroh dengan judul “Peranan Majelis Maulid Wat Ta’lim Riyadlul Jannah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pendem Kecamatan Junrejo” Tahun 2015. Pada penelitian terdahulu ini dalam pembinaan akhlak dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi analisis. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penemuan penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang letak persamaan yaitu sama sama meneliti Majelis Riyadlul Jannah. Namun disisi lain juga memiliki perbedaan yakni pada peneliti terdahulu lebih berfokus pada Pembinaan Akhlak Remaja sedangkan peneliti yang sekarang lebih berfokus pada upaya pemimpin majlis dalam menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Jamaah yang terdiri dari orang dewasa, anak muda (remaja) bahkan anak anak.
3. Kajian Terdahulu Ketiga yang ditulis Ahmad Hasan Mashuri, dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ta’lim di Majelis Syubbanul Mustofa Bandar Lampung” Tahun 2021. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai agama Islam, prosesi tahapan, dan nilai-nilai positif dan negatif dalam kegiatan majelis ta’lim syubbanul mustofa Bandar lampung. Nilai yang terkandung dalam acara tersebut

adalah nilai religious, dan nilai ibadah serta akhlak. Hasil penemuan penelitian dapat di simpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memiliki letak persamaan yaitu sama sama meneliti tentang nilai nilai yang terkandung di dalam kegiatan majlis sholawat, namun juga terdapat perbedaan yang terletak pada dimana peneliti terdahulu lebih berfokus kepada bagaimana nilai-nilai yang ada di dalam majlis, sedangkan penelitian yang sekarang lebih kepada upaya pemimpin majlis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.